

PUBLICATION MANUSCRIPT

NASKAH PUBLIKASI

**FACTORS CORRELATED THE BABIES AND TODDLERS
VISITS TO THE POSYANDU BUAH HATI AT LOA JANAN ULU
VILLAGE IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS LOA
JANAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KUNJUNGAN BAYI DAN BALITA KE POSYANDU BUAH HATI
DI DESA LOA JANAN ULU WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LOA JANAN**

Dyah Sat Rahayu Pristiwa¹, Erni Wingki Susanti², M. Dalhar Galib³



DIAJUKAN OLEH :

DYAH SAT RAHAYU PRISTIWA

11.113082.4.0119

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES MUHAMMADIYAH SAMARINDA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN BAYI
DAN BALITA KE POSYANDU BUAH HATI DI DESA LOA JANAN ULU
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LOA JANAN**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

DYAH SAT RAHAYU PRISTIWA

11.113082.4.0119

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 19 Agustus 2015**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Erni Wingki Susanti, S.KM, M.Kes
NIDN. 1119068702**

**Drs. M. Dalhar Galib
NIDN. 1126074801**

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**

Peneliti

**Lisa Wahidatul Oktaviani, S.KM, M.PH
NIDN. 1108108701**

**Dyah Sat Rahayu Pristiwa
NIM. 11.113082.4.0119**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN BAYI
DAN BALITA KE POSYANDU BUAH HATI DI DESA LOA JANAN ULU
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LOA JANAN**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

DYAH SAT RAHAYU PRISTIWA

11.113082.4.0119

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 19 Agustus 2015**

Penguji I

Penguji II

Penguji III

**Lisa Wahidatul Oktaviani, S.KM, M.PH Erni Wingki Susanti, S.KM, M.Kes Drs. M. Dalhar Galib
NIDN. 1108108701 NIDN. 1119068702 NIDN.1126074801**

**Mengetahui,
Ketua**

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

**Sri Sunarti, S.KM
NIDN. 1115037801**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN BAYI DAN BALITA
KE POSYANDU BUAH HATI DI DESA LOA JANAN ULU WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LOA JANAN**

Dyah Sat Rahayu Pristiwa¹, Erni Wingki Susanti², M. Dalhar Galib³

INTISARI

Latar Belakang : Kunjungan bayi dan balita ke posyandu adalah datangnya bayi dan balita ke posyandu untuk melakukan pelayanan kesehatan seperti penimbangan. Kunjungan ke posyandu paling baik adalah teratur setiap bulan. Dampak ketidakhadiran bayi dan balita ke posyandu tidak terpantaunya pertumbuhan anak sehingga tidak diketahui apakah berat badan anak naik atau turun.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan motivasi ibu, jarak tempuh posyandu dan dukungan kader posyandu dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu Buah Hati di Desa Loa Janan Ulu wilayah kerja Puskesmas Loa Janan.

Metode Penelitian : Menggunakan desain analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi dan balita di Posyandu Buah Hati yang berjumlah 81 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

Hasil Penelitian : Hasil uji statistik menggunakan uji *Contingensy Coeffisient* pada variabel motivasi ibu menunjukkan p value $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisiensi = 0,366, variabel jarak tempuh posyandu p value $0,014 < 0,05$ dan nilai koefisiensi = 0,264, variabel dukungan kader posyandu p value $0,002 < 0,05$ dan nilai koefisiensi = 0,326.

Kesimpulan : Terdapat hubungan motivasi ibu, jarak tempuh posyandu dan dukungan kader posyandu ke posyandu Buah Hati di Desa Loa Janan Ulu wilayah kerja Puskesmas Loa Janan dan hubungan yang terjadi pada variabel motivasi ibu, jarak tempuh posyandu dan dukungan kader posyandu dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu adalah lemah.

Kata kunci : Motivasi Ibu, Jarak Tempuh Posyandu, Dukungan Kader Posyandu, Kunjungan Bayi dan Balita ke Posyandu.

¹Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Peminatan Promosi Kesehatan dan K3

²Dosen Pengajar STIKES Muhammadiyah Samarinda

³Dosen Pengajar STIKES Muhammadiyah Samarinda

**FACTORS CORRELATED THE BABIES AND TODDLERS VISITS TO THE POSYANDU
BUAH HATI AT LOA JANAN ULU VILLAGE IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS
LOA JANAN**

Dyah Sat Rahayu Pristiwa¹, Erni Wingki Susanti², M. Dalhar Galib³

ABSTRACT

Background : The babies and toddlers' visits to posyandu refer to visits of babies and toddlers for health services such as measuring their weights. The best visit to posyandu would be the regular monthly one. The impact of the absence of babies and toddlers' visits would lead to the missing information on the child's development, therefore it would be unknown whether the child gained or lost weight.

Purposes of the Research : This research aimed at finding out relationship between mothers' motivation, distance to posyandu and the posyandu staff support with the babies and toddlers' visit to posyandu Buah Hati at Loa Janan Ulu village in the working area of Puskesmas Loa Janan.

Research Method : This research employed the analytical design with a cross sectional approach. The sample in this included mothers with babies and toddlers at posyandu Buah Hati with the total number of 81. The sample was taken by using simple random sampling technique.

Research Findings : The statistical measurement using the Contingency Coefficient towards the 'mothers motivation' variabel showed that the p value obtained was $0.000 < 0.05$ and the coefficient value = 0.366. Furthermore, for the 'distance of posyandu' variabel the p value obtained was $0.014 < 0.05$ and the coefficient value = 0.264. Meanwhile, for the 'posyandu staff support' variabel the p value was $0.002 < 0.05$ and the coefficient value = 0.326.

Conclusions : There was a correlation between the mothers motivation, the distance of posyandu and posyandu staff support with the posyandu Buah Hati at Loa Janan Ulu village in the working area of Puskesmas Loa Janan. Moreover, the relationship between the mothers motivation, the distance of posyandu and posyandu staff support with the babies and toddlers visits to the posyandu was weak.

Keywords : Mothers motivation, Distance to Posyandu, Posyandu Staff Support, Babies and toddlers visit to posyandu.

¹Undergraduate Student of Public Health Study Program, Majoring in Health Promotion and Occupational Health and Safety

²Lecturer of College of Health Science Muhammadiyah Samarinda

³ Lecturer of College of Health Science Muhammadiyah Samarinda

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia seutuhnya. Upaya membangun manusia seutuhnya harus dimulai sedini dan seawal mungkin, yakni sejak manusia itu masih berada dalam kandungan dan semasa balita. Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya, melakukan pembinaan kesehatan ibu dan anak. Pembinaan kesehatan ibu dalam perkawinan, semasa hamil hingga melahirkan, ditujukan untuk menghasilkan keturunan yang sehat dan berpotensi tangguh. Pembinaan kesehatan anak usia dini, sejak masih dalam kandungan hingga usia balita ditujukan untuk melindungi anak dari ancaman kematian dan kesakitan yang dapat membawa cacat serta untuk membina, membekali dan memperbesar potensinya untuk menjadi manusia tangguh (Depkes RI, 2005).

Cikal-bakal posyandu atau pos pelayanan terpadu ditetapkan Departemen Kesehatan pada 1975 dengan merancang Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD). Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar sehingga mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi yang merupakan tujuan utama dari posyandu. Posyandu efektif dalam mendukung tercapainya target *Millenium Development Goals* (MDGs), terutama poin memberantas kemiskinan dan kelaparan, menurunkan angka kematian anak, dan meningkatkan kesehatan ibu. Kegiatan di posyandu paling umum adalah menimbang bayi dan mencatat status pertumbuhan, pelayanan gizi, dan ibu hamil. Tujuan

khusus posyandu yaitu meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan mendasar (*primary health care*), meningkatkan peran lintas sektor, dan meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan mendasar (Kemenkes, 2011).

Kemenkes (2011) menyebutkan bahwa dalam kegiatan posyandu, tingkat partisipasi masyarakat dalam kunjungan balita disuatu wilayah diukur dengan melihat perbandingan antara jumlah balita yang datang untuk ditimbang pada setiap kegiatan posyandu yang ditentukan (D) dengan jumlah anak balita di daerah kerja posyandu (S). Dalam posyandu adapun yang dimaksud SKDN yaitu, S : semua balita di wilayah kerja posyandu, K : semua balita yang memiliki KMS, D : jumlah balita yang datang di posyandu dan menimbang berat badannya, N : balita yang naik berat badannya. Keberhasilan posyandu berdasarkan salah satunya adalah baik atau kurangnya partisipasi masyarakat dalam kunjungan bayi dan balita ke posyandu untuk menimbang setiap bulan (D/S). Angka D/S menggambarkan cakupan anak balita yang ditimbang, ini merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat untuk menimbang anak balitanya. Hasil cakupan penimbangan merupakan salah satu alat untuk memantau gizi balita yang dapat dimonitor dari berat badan hasil penimbangan yang tercatat di dalam KMS.

Angka (D/S) menjadi salah satu indikator yang ditetapkan pada Renstra Kementerian Kesehatan 2010-2014 dan Instruksi Presiden RI No.3 tahun 2010 bahwa pada tahun 2014 sekurangnya 80% anak ditimbang secara teratur di Posyandu. Indikator ini berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, serta penanganan prevalensi gizi kurang pada balita. Dengan cakupan D/S yang tinggi, diharapkan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, cakupan imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang. Target pencapaian kunjungan balita menurut Keputusan

Menteri Kesehatan RI Nomor : 747/Menkes/SK/VI/2007 tentang Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi di Desa Siaga adalah 80%. Cakupan (D/S) di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 80,30%. Cakupan ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 75,1%. Capaian pada tahun 2013 telah memenuhi target Renstra 2013 sebesar 80%. Pada tingkat provinsi terdapat provinsi dengan capaian melebihi target 80% seperti berikut : provinsi yang memiliki capaian tertinggi adalah Jawa tengah sebesar 89,43%, diikuti oleh Gorontalo sebesar 88,42%, dan Jawa Timur sebesar 88,36%. Sedangkan capaian terendah terdapat di Provinsi Papua sebesar 38,85%, diikuti oleh DKI Jakarta sebesar 54,37%, Papua Barat sebesar 56,50% dan Kalimantan timur sebesar 65,37% (Sumber : Ditjen Bina Gizi dan KIA, Kemenkes RI, 2014).

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kutai Kartanegara mengenai cakupan SKDN angka (D/S) tahun 2014 pada Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar 43,46%. KEPMENKES No. 145 7 / MENKES / SK / 2003 menunjukkan bahwa standar pelayanan minimal bidang kesehatan kabupaten/kota untuk pemantauan pertumbuhan balita melalui kegiatan posyandu adalah 80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya cakupan kunjungan bayi dan balita khususnya di Kabupaten Kutai Kartanegara dibanding dengan cakupan (D/S) di Samarinda sebesar 64,98%.

Cakupan (D/S) di beberapa puskesmas di Kabupaten Kutai Kartanegara meliputi : Puskesmas Loa Ipuh sebanyak 2.595 (66,51%) dari 3.901 balita, Puskesmas Mangkurawang sebanyak 2.228 (63,84%) dari 3.490 balita, Puskesmas Muara Badak sebanyak 1.983 (60,74%) dari 3.264 balita, Puskesmas Loa Duri sebanyak 1891 (52,12%) dari 3.628 balita, Puskesmas Batuah sebanyak 567 (49,26%) dari 1.151 balita dan yang memiliki cakupan kunjungan balita yang

rendah dari beberapa puskesmas adalah Puskesmas Loa Janan sebanyak 1.247 (47.37%) dari 2.632 balita. Luas wilayah kerja Puskesmas Loa Janan adalah 11.075 km². Sasaran penduduk setiap puskesmas rata-rata 30.000 jiwa. Luas wilayah efektif untuk puskesmas mempunyai ratio 5 km, sedangkan luas wilayah yang dipandang optimal mempunyai ratio 3 km. Desa Loa Janan Ulu memiliki jumlah posyandu terbanyak dari 2 desa lainnya dan memiliki cakupan (D/S) yang paling rendah pada periode 3 bulan terakhir tahun 2014 yaitu di Desa Loa Janan Ulu sebesar 48%, Desa Purwajaya sebesar 55% dan Desa Tani Bhakti sebesar 53%. Desa Loa Janan Ulu mempunyai 15 posyandu, salah satu posyandu yang memiliki angka (D/S) yang rendah tiap bulannya adalah posyandu Buah Hati dengan cakupan kunjungan balita periode 6 bulan terakhir sebanyak 210 (29%) dari 711 balita.

Fenomena yang ada dimasyarakat khususnya di Desa Loa Janan Ulu wilayah kerja Puskesmas Loa Janan menunjukkan rendahnya angka kunjungan balita ke posyandu. Salah satu penyebabnya adalah masih banyak ibu balita yang belum terdorong membawa anak balitanya ke posyandu, ibu menganggap bahwa setelah mendapatkan imunisasi campak sudah tidak terdorong lagi membawa balitanya ke posyandu. Padahal balita seharusnya datang ke posyandu setiap bulannya untuk ditimbang sehingga diketahui pertumbuhannya. Dampak ketidakhadiran balita ke posyandu tidak terpantaunya pertumbuhan anak balita sehingga tidak tahu apakah berat badan anak balita naik atau turun dan apabila terdapat kelainan pada anak balita tidak dapat dilakukan rujukan segera.

Kurangnya dukungan dari kader berdampak pada rendahnya minat masyarakat memanfaatkan posyandu. Pada setiap posyandu yang berjalan lancar dan teratur selalu ada tokoh motor penggerak posyandu secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan kader

merupakan motivasi yang penting bagi ibu untuk datang ke posyandu Menurut penelitian Kartini dan Asdhany (2012), mengemukakan bahwa semakin dekat jarak tempuh rumah dengan tempat penyelenggaraan posyandu, maka akan semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan posyandu.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu Buah Hati di Desa Loa Janan Ulu wilayah kerja Puskesmas Loa Janan”.

TUJUAN PENELITIAN

A. Tujuan umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu Buah Hati di Desa Loa Janan Ulu wilayah kerja Puskesmas Loa Janan.

B. Tujuan khusus

- a. Mengetahui gambaran umum karakteristik responden di posyandu Buah Hati Desa Loa Janan Ulu wilayah kerja Puskesmas Loa Janan.
- b. Menganalisis hubungan motivasi ibu dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu Buah Hati di Desa Loa Janan Ulu wilayah kerja Puskesmas Loa Janan
- c. Menganalisis hubungan jarak tempuh posyandu dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu Buah Hati di Desa Loa Janan Ulu wilayah kerja Puskesmas Loa Janan
- d. Menganalisis hubungan dukungan kader posyandu dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu Buah Hati di Desa Loa Janan Ulu wilayah kerja Puskesmas Loa Janan.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan rancangan *Cross Sectional Study* yaitu suatu rancangan penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel independen (motivasi ibu, jarak tempuh posyandu, dan dukungan kader posyandu) dengan variabel dependen (kunjungan bayi dan balita ke posyandu) pada saat yang bersamaan (*Point Time Approach*) (Nursalam, 2008).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi dan balita di Posyandu Buah Hati Desa Loa Janan Ulu yaitu berjumlah 110 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak atau random dengan menggunakan menggunakan *software* statistik di komputer.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di wilayah kerja Puskesmas Loa Janan yaitu di Posyandu Buah Hati Desa Loa Janan Ulu. Posyandu Buah Hati mencakup 4 RT, yaitu RT.04, RT.05, RT.24, dan RT.26. Posyandu Buah Hati mempunyai 1 orang bidan penanggung jawab dan 5 orang kader posyandu. Jumlah ibu yang memiliki bayi dan balita pada posyandu Buah Hati sebanyak 110 orang. Pengumpulan data dilakukan pada jadwal pelaksanaan posyandu, yaitu pada hari Jumat tanggal 12 Juni 2015 dan *door to door* pada tanggal 13-16 Juni 2015.

B. Karakteristik Responden

Data umum yang disajikan berupa umur, pendidikan, pekerjaan, umur bayi dan balita dan jenis kelamin bayi dan balita. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis univariat, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Umur

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Umur Ibu Yang Memiliki Bayi Dan Balita Di Posyandu Buah Hati

No	Umur	F	%
1	<20 tahun	1	1
2	20-29 tahun	35	43,2
3	≥ 30 tahun	45	55,5
Total		81	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan umur ibu yang paling muda berusia <20 tahun sebanyak 1 responden (1%), kemudian umur 20-29 tahun sebanyak 35 responden (43,2%), dan umur ≥30 tahun sebanyak 45 responden (55,5%).

2. Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Ibu Yang Memiliki Bayi Dan Balita Di Posyandu Buah Hati

No.	Pendidikan	F	%
1	Tamat SD	5	6,2
2	Tamat SLTP/SMP	31	38,3
3	Tamat SLTA	34	42
	Tamat Diploma/PT	11	13,6
Total		81	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan responden dengan frekuensi tertinggi yaitu tamat SLTA/SMA sebanyak 34 responden (42%) dan frekuensi terendah yaitu responden yang pendidikan terakhirnya Tamat SD sebanyak 5 responden (6,2%).

3. Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan Ibu Yang Memiliki Bayi Dan Balita Di Posyandu Buah Hati

No	Pekerjaan	F	%
1	Pegawai Negeri	3	3,7
2	Pegawai swasta	3	3,7
3	Wiraswasta	5	6,2
4	Ibu rumah tangga	70	86,4
Total		81	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden dengan frekuensi tertinggi yaitu bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 70 responden (86,4%) dan frekuensi terendah yaitu responden yang bekerja sebagai pegawai negeri sebanyak 3 responden (3,7%) dan pegawai swasta sebanyak 3 responden (3,7%).

4. Umur bayi dan balita

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Umur Bayi dan Balita Di Posyandu Buah Hati

No	Umur bayi dan balita	F	%
1	6-11 bulan	10	7,4
2	12-23 bulan	22	27,2
3	24-59 bulan	49	65,4
Total		81	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan sebagian besar umur balita dengan frekuensi tertinggi yaitu 24-59 bulan sebanyak 49 balita (65,4%) dan umur bayi dengan frekuensi terendah yaitu umur 6-11 bulan sebanyak 10 bayi (7,4%).

5. Jenis kelamin bayi dan balita

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin Bayi dan Balita Di Posyandu Buah Hati

No	Jenis kelamin bayi dan balita	F	%
1	Laki-laki	10	7,4
2	Perempuan	22	27,2
Total		81	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar jenis kelamin bayi dan balita yang dimiliki responden dengan frekuensi tertinggi adalah laki-laki sebanyak 44 bayi dan balita (54,3%).

C. Analisis Univariat

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini variabel independen yaitu motivasi ibu, jarak tempuh posyandu dan dukungan kader posyandu dan variabel dependennya adalah kunjungan bayi dan balita ke posyandu.

1. Variabel independen

a. Motivasi ibu

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Mengenai Kunjungan Bayi dan Balita Ke Posyandu Buah Hati Di Desa Loa Janan Ulu Wilayah Kerja Puskesmas Loa Janan

No	Motivasi Ibu	F	%
1	Kurang	38	46,9
2	Baik	43	53,1
Total		81	100,0

Sumber : Data Primer

Menurut tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 81 responden sebanyak 43 responden (46,9%) memiliki motivasi baik dan 38 responden (46,9%) memiliki motivasi kurang.

b. Jarak tempuh posyandu

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Jarak Tempuh Posyandu Responden Mengenai Kunjungan Bayi dan Balita Ke Posyandu Buah Hati Di Desa Loa Janan Ulu Wilayah Kerja Puskesmas Loa Janan

No	Jarak tempuh Posyandu	F	%
1	Jauh	44	54,3
2	Dekat	37	45,7
Total		81	100,0

Sumber : Data Primer

Menurut tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 81 responden sebanyak 44 responden (54,3%) memiliki jarak tempuh posyandu jauh (≥ 10 menit) dan sebanyak 37 responden (45,7%) memiliki jarak tempuh dekat (< 10 menit).

c. Dukungan kader posyandu

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Dukungan Kader Posyandu Mengenai Kunjungan Bayi dan Balita Ke Posyandu Buah Hati Di Desa Loa Janan Ulu Wilayah Kerja Puskesmas Loa Janan

No	Dukungan Kader Posyandu	F	%
1	Tidak Mendukung	45	55,6
2	Mendukung	36	44,4
Total		81	100,0

Sumber : Data Primer

Pada tabel diatas dapat dilihat dari 81 responden sebanyak 45 responden (55,6%) menyatakan sebagian besar kader posyandu tidak mendukung ibu untuk ke posyandu dan sebanyak 36 responden (44,4%) kader mendukung.

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kunjungan bayi dan balita ke posyandu.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kunjungan Bayi Dan Balita Ke Posyandu Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Dan Balita Di Posyandu Buah Hati Di Desa Loa Janan Ulu Wilayah Kerja Puskesmas Loa Janan

No	Kunjungan Bayi dan Balita ke Posyandu	F	%
1	Kunjungan Tidak Aktif	57	70,4
2	Kunjungan Aktif	24	29,6
Total		81	100,0

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 81 responden sebanyak 57 responden (70,4%) melakukan kunjungan tidak aktif dan 24 responden (29,6%) melakukan kunjungan aktif.

D. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel independen yaitu motivasi ibu, jarak tempuh posyandu dan dukungan kader posyandu dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu.

1. Hubungan Motivasi ibu dengan Kunjungan bayi dan balita ke Posyandu

Motivasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri ibu untuk berkunjung ke posyandu yang dipengaruhi oleh motivasi intrinsik : kebutuhan, harapan, minat dan motivasi ekstrinsik : dorongan keluarga, lingkungan, imbalan.

Tabel 4.10 Hubungan Motivasi Ibu Dengan Kunjungan Bayi Dan Balita Ke Posyandu Buah Hati Di Desa Loa Janan Ulu Wilayah Kerja Puskesmas Loa Janan

No	Motivasi Ibu	Kunjungan Bayi dan Balita ke Posyandu		Total	P value	Nilai Koefisiensi
		Kunjungan Tidak aktif	Kunjungan Aktif			
		n	n			
1	Kurang	34	4	38	0,000	0,366
2	Baik	23	20	43		
	Total	57	24	81		

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil motivasi ibu yang kurang dan kunjungan ke posyandu tidak aktif sebanyak 34 orang dan motivasi ibu baik dan kunjungan tidak aktif sebanyak 23 orang. Sedangkan motivasi ibu kurang dan kunjungan aktif sebanyak 4 orang dan motivasi ibu baik dan kunjungan aktif sebanyak 20 orang.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Contingensy Coeffisient* dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% (0,05) maka diperoleh nilai koefisiensi = 0,366 maka hubungan yang terjadi lemah. Hasil p value < α atau 0,000 < 0,05 menunjukkan H_0 ditolak (ada hubungan motivasi ibu dengan kunjungan bayi dan balita). Dengan demikian maka dapat disimpulkan ada hubungan antara motivasi ibu dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu Buah Hati di Desa Loa Janan Ulu wilayah kerja Puskesmas Loa Janan.

2. Hubungan Jarak Tempuh Posyandu dengan Kunjungan bayi dan balita ke posyandu

Jarak adalah ruang sela (panjang atau jauh) antara dua

benda atau tempat yaitu jarak antara rumah dengan posyandu. Jarak antara tempat tinggal dengan posyandu sangat mempengaruhi ibu untuk hadir atau berpartisipasi dalam kegiatan posyandu.

Tabel 4.11 Hubungan Jarak Tempuh Posyandu Dengan Kunjungan Bayi Dan Balita Ke Posyandu Buah Hati Di Desa Loa Janan Ulu Wilayah Kerja Puskesmas Loa Janan

No	Jarak Tempuh Posyandu	Kunjungan Bayi dan Balita ke Posyandu		Total	P value	Nilai koefisiensi
		Kunjungan Tidak Aktif	Kunjungan Aktif			
		n	n			
1	Jauh	36	8	44	0,014	0,264
2	Dekat	21	16	37		
	Total	57	24	81		

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil jarak tempuh posyandu jauh dan kunjungan tidak aktif sebanyak 36 orang, jarak tempuh posyandu dekat dan kunjungan tidak aktif sebanyak 21 orang, sedangkan jarak tempuh posyandu jauh dan kunjungan aktif sebanyak 8 orang, jarak tempuh posyandu dekat dan kunjungan aktif sebanyak 16 orang.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Contingensy Coeffisient* dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% (0,05) maka diperoleh nilai koefisiensi = 0,264 maka hubungan yang terjadi lemah. Hasil p value < α atau 0,014 < 0,05 menunjukkan H_0 ditolak (ada hubungan jarak tempuh posyandu dengan kunjungan bayi dan balita). Dengan demikian maka dapat disimpulkan ada hubungan antara jarak tempuh posyandu dengan kunjungan bayi dan balita ke Posyandu Buah Hati di Desa Loa Janan Ulu wilayah kerja Puskesmas Loa Janan Ulu.

3. Hubungan Dukungan kader Posyandu dengan Kunjungan bayi dan balita ke posyandu

Dukungan kader posyandu sangat berperan penting dalam menggerakkan masyarakat serta

mengelola dan meningkatkan kegiatan posyandu bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat. Kader posyandu sangat mendukung dalam hal perilaku untuk berkunjung ke posyandu. Dukungan kader posyandu merupakan pendapat ibu terhadap tindakan kader dalam mendukung dan mendorong ibu untuk berkunjung ke posyandu.

Tabel 4.12 Hubungan Dukungan Kader Posyandu Dengan Kunjungan Bayi Dan Balita Ke Posyandu Buah Hati Di Desa Loa Janan Ulu Wilayah Kerja Puskesmas Loa Janan

No	Dukungan Kader	Kunjungan Bayi dan Balita Ke Posyandu		Total	P value	Nilai koefisien
		Kunjungan Tidak Aktif n	Kunjungan Aktif n			
1	Tidak Mendukung	38	7	45	0,002	0,326
2	Mendukung	19	17	36		
	Total	57	24	81		

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil dukungan kader tidak mendukung dan kunjungan tidak aktif sebanyak 38 orang dan dukungan kader mendukung dan kunjungan tidak aktif sebanyak 19 orang. Sedangkan dukungan kader tidak mendukung dan kunjungan aktif sebanyak 7 orang dan dukungan kader mendukung dan kunjungan aktif sebanyak 17 orang.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Contingensy Coeffisient* dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% (0,05) maka diperoleh nilai koefisiensi = 0,326 maka hubungan yang terjadi lemah. Hasil $p\text{ value} < \alpha$ atau $0,002 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak (ada hubungan dukungan kader posyandu dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu). Dengan demikian maka dapat disimpulkan ada hubungan antara dukungan kader posyandu dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu Buah Hati di Desa Loa Janan Ulu wilayah kerja Puskesmas Loa Janan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dari analisa yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden menunjukkan sebagian besar ibu dengan frekuensi umur terbanyak yaitu ≥ 30 tahun, pendidikan ibu terbanyak yaitu tamat SLTA/SMA, pekerjaan ibu terbanyak yaitu ibu rumah tangga, umur bayi dan balita terbanyak yaitu 24-59 bulan, jenis kelamin bayi dan balita terbanyak yaitu laki-laki.
2. Berdasarkan hasil analisa uji bivariat dengan menggunakan uji *Contingensy Coeffisient* terdapat hubungan motivasi ibu dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu Buah Hati di Desa Loa Janan Ulu wilayah kerja Puskesmas Loa Janan dan hubungan yang terjadi lemah.
3. Berdasarkan hasil analisa uji bivariat dengan menggunakan uji *Contingensy Coeffisient* terdapat hubungan jarak tempuh posyandu dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu Buah Hati di Desa Loa Janan Ulu wilayah kerja Puskesmas Loa Janan dan hubungan yang terjadi lemah.
4. Berdasarkan hasil analisa uji bivariat dengan menggunakan uji *Contingensy Coeffisient* terdapat hubungan dukungan kader posyandu dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu Buah Hati di Desa Loa Janan Ulu wilayah kerja Puskesmas Loa Janan dan hubungan yang terjadi lemah.

B. Saran

1. Bagi STIKES Muhammadiyah Samarinda
 - a. Perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu.

- b. Perlu ditingkatkan lagi dalam pemberian materi yang lebih lengkap mengenai kunjungan bayi dan balita ke posyandu agar mahasiswa, khususnya yang melakukan penelitian dapat memberikan informasi yang kompleks pada masyarakat.
2. Bagi Puskesmas Loa Janan
- Perlu adanya penambahan posyandu seperti di rumah salah satu warga atau di sekitar pemukiman masyarakat agar mudah dijangkau.
 - Perlu ditingkatkan keaktifan kader posyandu dalam mengadakan kegiatan tambahan di posyandu dan memberi penyuluhan kesehatan kepada masyarakat tentang manfaat dan pentingnya posyandu sehingga ibu lebih termotivasi ke posyandu
 - Perlu diadakannya pembinaan dan pelatihan kader posyandu guna meningkatkan kinerja kader dalam mendorong ibu-ibu ke posyandu.
3. Bagi peneliti selanjutnya
- Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya.
 - Dapat mengembangkan penelitian dengan metode penelitian kuantitatif lainnya atau kualitatif serta dapat juga mengembangkan variabel penelitian yang berhubungan dengan kunjungan bayi dan balita ke posyandu seperti dukungan petugas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Angkat, H. A. (2010). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita untuk Menimbang Anak-anaknya ke Posyandu di Desa Penanggalan Kecamatan

Penanggalan Kota Subulussalam.

Arikunto S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ariyani dkk. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Frekuensi Penimbangan Balita Di Posyandu. Diakses pada tanggal 01 April 2015.

Asdhany, C. & Kartini, A. (2012). Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu dalam Kegiatan Posyandu dengan Status Gizi Anak Balita (Studi di Kelurahan Cangkiran Kecamatan Mijen Kota Semarang). Diakses pada tanggal 07 April 2015.

Atmarita. (2004).). Pola Asuh dalam Hubungannya dengan Status Gizi Anak Balita Ditinjau dari Pekerjaan, Pendapatan dan Pengeluaran Orang Tua di Daerah Sulawesi Selatan.

Cahyaningrum, M. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Posyandu Nusa Indah Desa Jenar Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen. Diakses pada tanggal 04 Agustus 2015.

Dahlan, M. Sopiudin. (2009). *Statistik Untuk Kedokteran dan kesehatan Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika.

Departemen Kesehatan RI. 2005. *Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat*.

Departemen Kesehatan RI. 2007. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 747/Menkes/SK/VI/2007 tentang Pedoman Operasional Keluarga

- Sadar Gizi di Desa Siaga. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
- Hidayati, N. (2010). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan Tahun 2010. Diakses Pada Tanggal 28 Februari 2015.
- Heriyani, F. (2010). Hubungan Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Dan Kepuasan Ibu Terhadap Posyandu Dengan Frekuensi Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Puskesmas 9 Nopember. Diakses pada tanggal 07 April 2015.
- Ismawati S, Cahyo dkk. (2010). *Posyandu & Desa Siaga*. Bantul : Nuha Medika.
- Kemendes RI. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Muslihah, U. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Frekuensi Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Lempake Samarinda.
- Nurena, dkk. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Di Suku Bajo Desa Mola Selatan Kabupaten Wakatobi. Diakses pada tanggal 04 Agustus 2015.
- Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nofianti, S. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemanfaatan Posyandu Oleh Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Maek Kabupaten Lima Puluh Kota. Diakses pada tanggal 07 April 2015.
- Notoatmojo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pamungkas, L. (2008). Hubungan Antara Faktor Pengetahuan, Sikap, Dan Kepercayaan Dengan Perilaku Ibu Berkunjung Ke Posyandu III Kelurahan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Diakses pada tanggal 01 April 2015.
- Pardede, P. M. 2010. Hubungan Faktor-Faktor Internal terhadap Kunjungan Posyandu di Kelurahan Sumurboto Kecamatan Banyumanik Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep
- Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013.
- Ranuh, Gde IG.N. (2013). *Beberapa Catatan Kesehatan Anak*. Jakarta : Sagung Seto.
- Ratnaningsih, Dkk. (2014). Hubungan Motivasi Ibu Dengan Kunjungan Posyandu Balita Di Posyandu Dusun Kunitir Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Diakses pada tanggal 04 Agustus 2015.
- Sambas. (2002). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Kelurahan Bojongherang Kabupaten Cianjur. Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Santoso, I. (2013). *Manajemen Data Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Grosyten Publisng.
- Setiawan, Ari & Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan*

- DIII, DIV, S1 dan S2. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suhendri, U. (2009). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak di Bawah Lima Tahun (Balita) di Puskesmas Sepatan Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang Tahun 2009.
- Sulistyo. (2014). *Statistika Non Parametrik Dalam Aplikasi Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sumini. (2012). Hubungan Motivasi Dengan Keaktifan Kader Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Di Kelurahan Tonatan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo. Diakses pada tanggal 07 April 2015.
- Syafitri, F. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Jorong Piladang Nagari Koto Tengah Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Diakses pada tanggal 01 April 2015.
- Tujungsari, D. M. (2010). Hubungan Antara Keaktifan Kunjungan Ibu ke Posyandu dengan Perkembangan Status Gizi Anak Usia 23 Bulan di Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Jember: Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- Ulfah, N. (2013). Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Perawat Dalam Menerapkan Komunikasi Terapeutik Pada Pasien Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa.
- Widiastuti, dkk. (2013). Hubungan Antara Beberapa Faktor Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Kelurahan Jambangan Wilayah Kerja Puskesmas Geyer I Kabupaten Grobogan. Diakses pada tanggal 04 Agustus 2015.
- Yuryanti. (2010). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Dikelurahan Muka Kuning Wilayah Kerja Puskesmas Sel Pancur Kota Batam. Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Zainuri, I., dkk. (2012). Hubungan Antara Motivasi Ibu Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Dsn. Belahan Wilayah Kerja Puskesmas Puri Mojokerto. Diakses pada tanggal 21 Februari 2015.